

Proses *Stripping*, *Stuffing* dengan Distribusi Sparepart Excavator pada Gudang Pusat Logistik Berikat

Striping and Stuffing Process by Sparepart Excavator Distribution at Logistics Centre Berikat Warehouse

Salsabila Aprilianda
ITL Trisakti

salsaaprilialia@gmail.com

Yuda Yulinto
ITL Trisakti

yudayulianto@gmail.com

Agus Yulianto
ITL Trisakti

agussetiawan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to investigate the correlation of stripping process and stuffing process of Excavator distribution at PLB ware house Kawasan Berikat Nusantara company. The problem in this research is the limitation of operational equipment, lack of maintenance service of operational equipment, and lac of number of employees. Quantitatif method with multiple linera regression technique was used in this research. There were 28 employees as sample. The result shows that the stripping process and stuffing process were significant positive relation with spareparts distribution Excavator at Kawasan Berikat Nusantara company.

Keyword: Stripping process, Stuffing Process, distribution

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Proses Stripping dan Proses Stuffing terhadap Distribusi Excavator pada gudang PLB PT. Kawasan Berikat Nusantara. Permasalahan pada penelitian ini adalah Keterbatasan alat operasional, Kurangnya perawatan pada alat operasional , Kurangnya jumlah karyawan operasional. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif assosiatif dengan tehnik regresi linear berganda. Jumlah sampel sebanyak 28 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Stripping dan Proses Stuffing berhubungan positif signifikan terhadap Distribusi Sparepart Excavator PT. Kawasan Berikat Nusantara.

Kata kunci : Proses Stripping, Proses Stuffing, Distribusi

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia logistic mengalami peningkatan yang sangat pesat, banyak perusahaan logistic yang bermunculan karena dunia usaha di bidang jasa logistic saat ini di anggap sangat menguntungkan. Distribusi merupakan suatu proses pengiriman barang dari suatu depot ke konsumen. Dalam proses distribusi, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kepuasan konsumen karena kepuasan konsumen akan berpengaruh terhadap keberhasilan penjualan produk. Untuk mencapai keberhasilan penjualan dan kepuasan konsumen, permasalahan distribusi ini menjadi sangat penting karena berhubungan dengan biaya transportasi yang berpengaruh terhadap total biaya produksi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pusat distribusi dituntut untuk menyalurkan produk atau barang dengan baik untuk mencegah kekurangan stok di pelanggan. Pelanggan akan merasa puas terhadap pelayanan perusahaan, jika produk atau barang yang dikirim tepat waktu dan tepat mutu.

Proses pendistribusian tidak selalu berjalan dengan baik yang disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi, seperti: keterbatasan alat bongkar muat di gudang, kurangnya sumber daya manusia pada saat proses stripping dan stuffing, kerusakan barang yang dikarenakan kelalaian oleh operator pada saat proses stripping dan stuffing. Sulitnya memprediksi hal-hal tersebut terjadi maka pihak manajemen harus mengambil keputusan yang cepat dan akurat untuk menyelesaikan masalah yang cukup sering terjadi dan sangat merugikan tersebut guna memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen serta mampu menjaga kualitas pelayanan perusahaan. PT. Kawasan Berikat Nusantara adalah salah satu perusahaan jasa pelayanan Pusat Logistik berikat. Dimana Pusat Logistic Berikat adalah tempat penimbunan barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean dalam jangka waktu

tertentu serta dapat disertai satu atau lebih kegiatan sederhana. Salah satu pelayanan yang ada di Gudang Pusat Logistik Berikat di PT. Kawasan Berikat Nusantara adalah proses Stripping dan Stuffing.

Dalam proses stripping dan stuffing, terdapat beberapa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proses stripping dan stuffing di gudang PLB PT. Kawasan Berikat Nusantara, diantaranya keterbatasan alat bongkar muat di gudang, kurangnya sumber daya manusia pada saat proses stripping dan stuffing, kerusakan barang yang dikarenakan kelalaian oleh operator pada saat proses stripping dan stuffing, selain masalah tersebut dapat menghambat proses stripping dan stuffing, dapat pula memperlambat barang tersebut di distribusikan kepada konsumen, oleh karena itu PT. Kawasan Berikat Nusantara harus segera mengatasi permasalahan pada proses stripping dan stuffing di gudang PLB, mencari solusi dan strategi yang tepat untuk mencegah terhambatnya proses stripping dan stuffing yang terjadi di gudang PLB sehingga memperlambat pendistribusian barang. Untuk dapat menciptakan perusahaan berdaya saing tinggi diperlukan upaya yang optimal. Sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik, sumber daya yang profesional dan meningkatkan *income* perusahaan.

Upaya meningkatkan kelancaran pendistribusian barang kepada industri atau konsumen dilakukan secara terus menerus, ini merupakan kewajiban perusahaan agar industri atau konsumen selalu merasa puas. Strategi meningkatkan kelancaran pendistribusian barang tidak akan berhasil apabila proses stripping dan stuffing tidak dilakukan dengan tepat dan tidak dicermati dengan baik oleh suatu perusahaan. PT. Kawasan Berikat Nusantara memiliki pelanggan yang cukup banyak, tetapi pada saat ini ada beberapa permasalahan internal yang

harus dihadapi oleh perusahaan pusat distribusi tersebut.

B. Kajian Pustaka

Supply Chain Management adalah pengintegrasian sumber bisnis yang kompeten dalam penyaluran barang, mencakup perencanaan dan pengelolaan aktivitas pengadaan dan logistic serta informasi terkait mulai dari tempat bahan baku sampai tempat konsumsi, termasuk koordinasi dan kolaborasi dengan jaringan mitra usaha (pemasok, manufaktur, pergudangan, transportasi, distributor, retailer dan konsumen) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. (Willem Siahaya, 2014). Supply Chain Management melaksanakan aliran barang yang meliputi perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan, transportasi, dan distribusi, mulai dari titik awal bahan (hulu) sampai ke titik pemakaian (hilir). Manajemen Pengadaan (Procurement) merupakan bagian dari kegiatan SCM yang berfungsi merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang maupun jasa. Manajemen Material merupakan objek dari pelaksanaan aliran barang, meliputi SCM, pengadaan dan logistic.

Logistik adalah sebuah proses perencanaan, penerapan, dan pengawasan yang efisien, alur yang efektif dan penyimpanan atas barang, pelayanan dan informasi yang berkaitan dari tempat asal hingga tempat dikonsumsi barang tersebut untuk tujuan yang dapat memenuhi seluruh keperluan dari pelanggan (Rizaldy, Hidayat, 2014).

Depo peti kemas Tanjung Tembaga merupakan depo peti kemas multipurpose dimana pelayanan peti kemas menunjukkan grafik yang tinggi, namun hal tersebut tidak didukung oleh kegiatan proses *stuffing dalam* yang kurang mak , sehingga sangat berpengaruh besar bagi kelancaran kegiatan operasional depo peti kemas khususnya pemuatan peti kemas ke kapal dan bagi kelancaran operasional alat mekanis (*reach stocker*)(Munir, Purwanto, 2012)

Dalam upaya meningkatkan pelayanan jasa di dalam kantor gudang CFS kepada pengguna jasa harus ditunjang dengan fasilitas yang baik seperti kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana gudang ataupun administrator gudang dalam memberikan pelayanan jasa dengan menggunakan fasilitas peralatan kantor gudang seperti tersedianya alat printer, fotokopi dan pesawat telepon untuk mempermudah pengguna jasa melakukan kegiatan stripping dan delivery di gudang CFS karena dapat berpengaruh sebagai pendukung pelayanan jasa untuk meningkatkan dan memperlancar suatu produktifitas yang baik bagi pengguna jasa (Sujudi & Rangga, 2018).

C. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian pada PT. Kawasan Berikat Nusantara dimulai pada tanggal 12 November 2018 sampai dengan 12 Januari 2019 selama 2 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 karyawan Departemen Pusat Logistik Berikat PT. Kawasan Berikat Nusantara. Metode pengumpulan data dengan riset lapangan, wawancara dan riset kepustakaan. Teknik analisis data untuk menguji 2 variable bebas yaitu X_1 (stripping), X_2 (staffing), dan variable tidak bebas yaitu Y (distribusi). Teknik yang digunakan adalah uji deskriptif, koefisien korelasi, regresi sederhana, koefisien penentu, t table, regresi berganda, F table dan uji hipotesis. Teknik regresi berganda dapat digunakan pada 2 variabel bebas dan 1 variabel tidak bebas (Sugiyono, 2009).

D. Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 28 responden. Hasil pengujian dinyatakan valid, sebesar 0,373 dan reliabel dimana lebih besar dari 0,600. Hasil uji persamaan regresi berganda adalah $Y = 3,959 + 0,489 X_1 + 0,383 X_2$, bahwa setiap perubahan satu-satuan pada Proses Stuffing dengan asumsi Proses Stuffing konstan, maka

Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara akan bernilai 0,383 dan bergerak ke arah yang sama.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau perubahan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, nilai koefisien Determinasi sebesar 80,10% yang artinya bahwa hubungan Proses Stripping dan Proses Stuffing terhadap Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara sebesar 80,10% dan sisanya 19,9% merupakan hasil dari faktor lainnya. Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari pengujian secara parsial dapat diperoleh hubungan variabel Proses Stripping terhadap Distribusi Sparepart Excavator, dimana diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 dari t_{hitung} sebesar 8,752. Dan dari jumlah responden (n) yaitu sebanyak 28 orang maka dapat diperoleh t_{tabel} adalah sebesar 2,005. Hubungan variabel Proses Stuffing terhadap Distribusi Excavator, dimana diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 dari t_{hitung} sebesar 8,291. Dan dari jumlah responden (n) yaitu sebanyak 28 orang maka dapat diperoleh t_{tabel} adalah sebesar 2,005. Maka dari hasil diatas menunjukkan bahwa variabel Proses Stuffing memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara. Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara bersama-sama atau simultan antara semua variabel independen (analisis hubungan Proses Stripping dan Proses Stuffing) terhadap variabel dependen (Distribusi Sparepart Excavator). Analisis Hubungan Proses Stripping (X1) dan Proses Stuffing (X2) secara simultan memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 50,350 > F_{tabel} = 3,39$ berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga telah terbukti.

Secara umum deskripsi atas hasil-hasil menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap Analisis Hubungan Proses Stripping dan Proses Stuffing terhadap Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara :

Secara parsial terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel hubungan Proses Stripping (X1) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) pada PT. Kawasan Berikat Nusantara, dimana t_{hitung} sebesar $8,752 > t_{tabel} 2,005$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara Hubungan Proses Stripping (X1) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) 0,864 menunjukkan hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval (0,800-1,000).

Secara parsial terhadap hubungan positif signifikan antara variabel Proses Stuffing (X2) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) pada PT. Kawasan Berikat Nusantara, dimana $t_{hitung} 8,291 > t_{tabel} 2,005$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara Proses Stuffing (X2) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) sebesar 0,852 menunjukkan hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval (0,800-1,000).

Secara simultan terdapat hubungan positif signifikan antara variabel hubungan Proses Stripping (X1) Proses Stuffing (X2) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) pada PT. Kawasan Berikat Nusantara, dimana $F_{hitung} 5,350 > F_{tabel} 3,39$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan signifikansi terhadap variabel dependen dilihat dari nilai koefisien korelasi berganda $R = 0,895$ berarti besarnya hubungan Proses Stripping dan Proses Stuffing terhadap Distribusi Excavator adalah 0,895 berarti mempunyai hubungan yang sangat kuat, searah positif.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat hubungan

positif signifikan dari hubungan Proses Stripping (X1) dan Proses Stuffing (X2) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) secara bersama-sama (simultan). Sedangkan kontribusi dari variabel hubungan Proses Stripping (X1) dan Proses Stuffing (X2) terhadap Distribusi Sparepart Excavator (Y) adalah KD, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 80% yang artinya bahwa kontribusi Proses Stripping dan Proses Stuffing terhadap Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara sebesar 80% dan sisanya 20% merupakan hasil dari faktor lainnya.

E. Simpulan

Terdapat hubungan positif signifikan dari variabel Proses Stripping (X1) dan Proses Stuffing (X2) terhadap variabel Distribusi Sparepart Excavator (Y) secara bersama-sama (simultan). Sedangkan untuk kontribusi dari variabel Proses Stripping (X2) dan Proses Stuffing (X2) adalah 80% yang berarti signifikansi dalam Distribusi Sparepart Excavator pada PT. Kawasan Berikat Nusantara, sedangkan sisanya sebesar 20% merupakan hubungan dari faktor lain yang tidak diteliti.

F. Daftar Pustaka

- Munir, Purwanto, H. (2012). Optimalisasi Stuffing terhadap Kellancaran Pembuatan Peti Kemas di Depo Peti Kemas Tanjung Tembaga. *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 5(1), 19.
- Rizaldy, Hidayat, L. (2014). *Manajemen Rantai Pasok dan Logistik*. Bogor, Indonesia: In Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (1 edition). Jakarta: Alfabeta, Bandung. Retrieved from www.cv.alfabeta.com
- Sujudi & Rangga. (2018). Proses Peningkatan Pelayanan Gudang Container Freight Station di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Manajemen Pelayaran*

Nasional, 1(1), 53.

Willem Siahaya. (2014). *Sukses Supply Chain Management*. Bogor, Indonesia: In Media.

Halaman ini sengaja dikosongkan